

Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket

Uli Anshori, Hariyoko*, Usman Wahyudi, Febrita Paulina Heynoek
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia
*Penulis Korespondensi, Surel: hariyoko.fik@um.ac.id

Paper received: 23-2-2024; revised: 20-6-2024; accepted: 24-6-2024

Abstract

This research aims to understand the process of implementing PJOK learning through student perceptions at SMKN 8 Malang. The following research is a type of quantitative descriptive research. This study uses a survey method. The research subjects in this study were 120 class X students at SMKN 8 Malang. The analysis technique used is descriptive analysis using percentages. The results of the study concluded that the implementation of learning from the preliminary activity variable was included in the "Very Good" category, the core activities were included in the "Very Good" category, the closing activities were included in the "Very Good" category. The conclusion of this study is that the implementation of PJOK learning on basketball material for class X students at SMKN 8 Malang City is included in the "Very Good" category.

Keywords: survey; study; basketball

Abstrak

Penelitian bertujuan guna memahami proses pelaksanaan pembelajaran PJOK lewat persepsi siswa di SMKN 8 Malang. penelitian berikut adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 120 siswa kelas X di SMKN 8 Malang. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif menggunakan persentase. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dari variabel kegiatan pendahuluan masuk pada kategori "Sangat Baik", kegiatan inti masuk pada kategori "Sangat Baik", kegiatan penutup masuk pada kategori "Sangat Baik". Kesimpulan penelitian ini implementasi pembelajaran PJOK materi bola basket siswa kelas X di SMKN 8 Kota Malang memperoleh 83% termasuk pada kategori "Sangat Baik".

Kata kunci: survei; pembelajaran; bola

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tempat untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan dan sikap yang dapat membuat seseorang menjadi jauh lebih baik. Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja tanpa ada batas sesuai dengan kemampuan setiap orang, dan tidak terbatas ruang dan waktunya. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu bagian proses dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah. pelaksanaan pembelajaran merupakan kombinasi dari sikap, kemauan dalam diri peserta didik untuk belajar, kesiapan siswa, mutu materi guna mengubah perilaku peserta didik kearah yang positif (Kharisma et al., 2022). dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki tiga kegiatan yang dapat diperhatikan oleh seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) yang diantaranya yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup (Pambudi et al., 2019).

Pendidikan di sekolah sangat penting bagi anak-anak dan satu diantara mata pelajaran yang perlu dipahami oleh siswa ialah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Siswa juga dapat berkesempatan dalam belajar sembari bermain, guna mengenalkan sejumlah gerakan dasar lokomotor serta nonlokomotor, peran guru pada dunia pendidikan sangat penting guna

menunjang pencapaian tujuan pendidikan jasmani di SMA. Pendidikan SMA (sekolah menengah atas) tujuannya guna mengoptimalkan kompetensi siswa. Diantara kompetensi dasar, perilaku serta keahlian bagi SMA (sekolah menengah atas) ataupun SMK (sekolah menengah kanjuruhan). Pada sekolah menengah atas atau sekolah menengah kanjuruhan diharapkan untuk mampu memberikan suatu pendidikan yang baik, berkualitas dan diharapkan siswa dapat melanjutkannya menuju jenjang yang lebih tinggi. Pada SMA, siswa bisa menguasai ilmu serta keterampilan yang bisa bermanfaat untuk kehidupan dan harapannya siswa menanam benih-benih kebaikan, sopan, disiplin, bertanggung jawab dan mempunyai nilai-nilai kemanusiaan serta bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Hal itu semua dapat didapatkan melalui pembelajaran di SMA/SMK. Dalam tingkatan pendidikan di SMK, dapat mempelajari ilmu pengetahuan serta satu diantara ilmu pengetahuan yang dipelajari di SMK ialah PJOK. Peranan guru begitu besar pada pembentukan kepribadian bangsa dikemudian hari, bahkan pengajar yang menjadi contoh serta pimpinan untuk siswanya (Darmawati et al., 2017). Implementasi pembelajaran PJOK di sekolah, umumnya pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang bisa mengoptimalkan emosional, sosialisasi, kebugaran jasmani, psikis, sportifitas, serta fisik pada siswa. Guru pendidikan jasmani pada implementasi pembelajaran PJOK betul-betul memperhatikan dan mempersiapkan secara matang dalam mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu diantara mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan. pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan pembelajaran yang sebagian besarnya mempergunakan kegiatan jasmani sebagai bahan ajar dapat mencapai tujuan pembelajaran. PJOK bukan cuman hanya belajar tentang teknik latihan jasmani saja, namun berhubungan dengan aktivitas belajar mengajar yang mengembangkan kepribadian individu. Pembelajaran pendidikan jasmani yang memiliki berbagai cabang olahraga yang dapat dipelajari oleh para siswa melalui pendidikan secara bertahap, tujuannya untuk meningkatkan dan melatih kebugaran jasmani, keterampilan dan kesehatan dalam berbagai aktivitas jasmani yang lainnya. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat diajarkan kepada pelajar yaitu: permainan bola besar, bola kecil, senam, dan atletik. Permainan bola besar merupakan suatu cabang olahraga yang dapat dilakukan berkelompok seperti permainan sepakbola, bola voli dan bola basket. Bola basket adalah olahraga beregu yang tersusun dari dua kelompok dengan anggota lima pemain yang bersaing memperebutkan poin menggunakan cara melempar bola sebanyak-banyaknya ke dalam keranjang lawan (Wawan et al., n.d.).

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah satu-satunya mata pelajaran yang mengajarkan tentang kegiatan fisik serta perkembangan motorik yang cepat pada siswa. Dalam pembelajaran PJOK memiliki berbagai materi olahraga serta satu diantara materi yang dipelajari di SMKN 8 Malang ialah bola basket. Bola basket adalah permainan bola besar dengan dua kelompok pemain dalam sebuah turnamen atau pertandingan, permainan bola basket banyak digemari para remaja seperti para siswa siswi SMA/SMK. Hal-hal yang mendasar pada permainan bola basket yaitu pengertian, teknik dasar, dan sejarah pada permainan bola basket. permainan bola basket sendiri dapat menumbuh kembangkan motorik siswa dengan cepat dimana kombinasi antara seluruh anggota tubuh aktif untuk bergerak dengan cepat dan lincah (Cahyadi et al., 2022). Dalam permainan bola basket sendiri membutuhkan pendukung dengan stamina dan mental yang baik serta kelincahan, ketangkasan, keterampilan gerak tipu mata, tangan dan kaki yang dikembangkan pada derajat seni kemahiran gerak (Setia & Winarno, 2021). Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti

menemukan permasalahan yang sering terjadi dalam permainan bola basket di SMKN 8 Malang diantaranya yaitu: 1) kurangnya minat siswa dalam permainan bola basket. 2) sarana dan prasarana yang kurang memadai. 3) Strategi yang digunakan guru kurang menarik siswa dalam pembelajaran yang membuat siswa jadi kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Kota Malang yang dilaksanakan secara tatap muka. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya sudah selesai meneliti dengan judul yang serupa disekolah yang sama yaitu di SMKN 8 Kota Malang, perlunya peneliti untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai implementasi pembelajaran PJOK di SMKN 8 Kota Malang, maka penulis perlu menjalankan penelitian perihal “Survei Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket Kelas X di SMKN 8 Kota Malang”.

2. Metode

Penelitian berikut memakai pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan jenis metode survei, populasi yang diambil pada penelitian berikut adalah siswa kelas X di SMKN 8 Malang dengan jumlah 12 kelas berjumlah 428 siswa, yang tersusun atas 336 siswa laki-laki serta 146 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan mengambil 10 siswa setiap kelasnya, sehingga sampel yang diambil sejumlah 120 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang berbentuk *Google Form*. Sebelum diberikan kepada siswa guna pengambilan data, instrumen diuji cobakan lebih dulu sebanyak 22 responden. Hasil uji coba instrumen penelitian yang berjumlah 30 soal-soal yang ada dalam angket, terdapat 28 soal-soal yang valid, dan 28 soal-soal yang valid tersebut diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang memperoleh nilai sebesar 0,846, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabilitas. Hasil data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teknik persentase.

Tabel 1. Kriteria Pedoman Penafsiran Persentase

No	Presentase	Kategori
1	0-20%	Sangat rendah
2	21-40%	Rendah
3	41-60%	Cukup
4	61-80%	Tinggi
5	81-100%	Sangat tinggi

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil analisis data variabel pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket dapat diperoleh dari hasil tabel 1 hasil analisis data indikator aktivitas pendahuluan, inti serta penutup, adapun pemaparan hasil data variabel pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Variabel Kegiatan Pendahuluan

Indikator	Skor Indikator		Persentase Variabel		Rata-rata Persentase variabel	Kriteria
	Maksimal	Rata-rata	Indikator	Aspek		
Apersepsi	1200	1062	89%	51%	88%	Sangat Baik
Menyampaikan rencana kegiatan	1200	1034	86%	49%		

Variabel kegiatan pendahuluan yang terdapat dua indikator yaitu apersepsi dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran, indikator tersebut dilakukan pengukuran memakai 4 butir soal yang diberikan poin 1-5 serta poin maksimum dari seluruh pernyataan yang ada pada dua indikator tersebut adalah 2400, dan skor rata-rata 2096 dengan persentase 88% termasuk dalam kategori sangat baik. Diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada indikator melakukan apersepsi yaitu berjumlah, skor rata-rata memperoleh 1062 dari hasil penjumlahan skor skala sangat setuju (SS) sampai sangat tidak setuju (STS), dan diketahui jumlah skor maksimalnya yang berjumlah 1200. Kedua skor tersebut dibagi lagi untuk mengetahui jumlah skor persentase rata-rata, dan persentase rata-rata yang dihasilkan adalah 89%, maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka masuk dalam kategori/kriteria sangat baik. Sedangkan indikator penyampaian rencana kegiatan yaitu skor rata-rata memperoleh 1034 dari hasil penjumlahan skor skala SS sampai STS, dan diketahui jumlah skor maksimalnya yang berjumlah 1200. Kedua skor tersebut dibagi lagi untuk mengetahui jumlah skor persentase rata-rata, dan persentase rata-rata yang dihasilkan adalah 86% maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka tergolong kategori/kriteria sangat baik.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Variabel Kegiatan Inti

Indikator	Skor Indikator		Persentase indikator		Rata-rata Persentase variabel	Kriteria
	Maksimal	Rata-rata	Indikator	Aspek		
Penguasaan materi	1800	1496	83%	0,145	81%	Sangat Baik
Pendekatan atau strategi pembelajaran	2400	1910	80%	0,164		
Manfaat media pembelajaran	2400	1831	76%	0,187		
Pembelajaran yang memicu/melibatkan siswa	1800	1524	85%	0,257		
Kemampuan khusus dalam pembelajaran	1800	1453	81%	0,248		
Penilaian proses dan hasil belajar	1800	1492	83%	0,338		
Penggunaan bahasa	1200	977	81%	0,5		

Variabel kegiatan inti yang terdapat tujuh indikator diantaranya adalah Pengelolaan materi, pendekatan atau strategi pembelajaran, pemanfaatan media belajar, pembelajaran

yang memicu partisipasi siswa, kemampuan belajar khusus, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa. Indikator diukur dengan 15 pertanyaan dengan skor 1-5 dan skor maksimum dari seluruh pernyataan pada ketujuh indikator tersebut adalah 13200, dan skor rata-rata 10683 dengan persentase 81% termasuk dalam kategori sangat baik. Diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada indikator penguasaan materi yaitu skor rata-rata memperoleh 1496 dari hasil penjumlahan skor skala sangat setuju (SS) sampai sangat tidak setuju (STS), dan diketahui jumlah skor maksimalnya yang berjumlah 1800. Kedua skor tersebut dibagi lagi untuk mengetahui jumlah skor persentase rata-rata, dan persentase rata-rata yang dihasilkan adalah 83%, maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka masuk dalam kategori/kriteria sangat baik. Diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada indikator pendekatan atau strategi pembelajaran yaitu 80%, maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka masuk dalam kategori/kriteria baik. Diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada indikator pemanfaatan media pembelajaran yaitu 76%, maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka masuk dalam kategori/kriteria baik. Diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada indikator pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa yaitu 85% maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka masuk dalam kategori/kriteria sangat baik. Diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada indikator kemampuan khusus dalam pembelajaran yaitu 81% maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka masuk dalam kategori/kriteria baik. Diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada indikator penilaian proses dan hasil belajar yaitu 83%, maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka masuk dalam kategori/kriteria sangat baik. Diketahui bahwa nilai yang dihasilkan pada indikator penggunaan bahasa yaitu 81%, maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka masuk dalam kategori/kriteria sangat baik.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Variabel Kegiatan Penutup

Indikator	Skor Indikator		Persentase		Rata-rata Variabel	Kriteria
	Maksimal	Rata-rata	Indikator	Aspek		
Refleksi dan rangkuman	1200	977	81%	1	81%	Sangat Baik

Variabel kegiatan penutup yang terdapat satu indikator yaitu refleksi dan rangkuman pembelajaran, indikator tersebut diukur dengan 4 butir pertanyaan dengan rentangan skor 1-5 dan skor maksimal dari seluruh pernyataan yang ada pada dua indikator tersebut adalah 1200, dan skor rata-rata 977 dengan persentase 81% termasuk dalam kategori sangat baik, dan hasil yang diperoleh pada indikator refleksi dan rangkuman pembelajaran yaitu 81%, maka jika hasil dari persentase rata-rata diubah menjadi pengkategorian maka masuk dalam kategori/kriteria sangat baik.

Tabel 4. Hasil Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket di SMKN 8 Malang

Variabel	Maksimal	Rata-Rata	Persentase
Kegiatan pendahuluan	2400	2096	88%
Kegiatan inti	13200	10683	81%
Kegiatan penutup	1200	977	81%
Jumlah	16800	13756	83%

Pelaksanaan pembelajaran yang terdapat 3 variabel yang diantaranya yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, skor maksimal yang diperoleh adalah 16800 dan skor rata-rata memperoleh 13756 dengan persentase 83% termasuk dalam kategori/kriteria sangat baik.

3.2. Pembahasan

Metode yang digunakan dalam tingkat pelaksanaan pembelajaran adalah survei guna mempermudah proses penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket pada kelas X di SMKN 8 Malang.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK pada materi bola basket kelas X di SMKN 8 Malang. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut terbagi menjadi tiga variabel diantaranya yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket kelas X di SMKN 8 Malang yang diukur pada setiap variabel adalah variabel kegiatan pendahuluan memperoleh hasil dengan persentase 88%, kegiatan inti memperoleh hasil dengan persentase 81%, dan kegiatan penutup memperoleh hasil dengan persentase 81%.

Berdasarkan hasil analisis pengisian pernyataan kuesioner penelitian terhadap variabel pendahuluan yang diperoleh dari indikator apersepsi pembelajaran, dapat dilihat dari perolehan data persentase sebesar 89% dari hasil pengisian responden sebanyak 120 siswa. Data yang dihasilkan dapat dikategorikan sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang dari apersepsi pembelajaran tersebut telah efektif. Apersepsi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PJOK di SMKN 8 Malang telah dilakukan dengan baik dengan cara melakukan pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang baru, dilihat dari hasil analisis yang telah dikemukakan siswa tersebut lebih senang ketika mempelajari materi baru dan mengaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya untuk mencari tahu kesinambungan materi sebelumnya dan materi baru. tujuan apersepsi dalam pendahuluan pembelajaran guru meninjau kembali sampai sejauh mana materi yang sudah dipelajari sebelumnya dapat dipahami oleh siswa dengan cara guru mengajukan pertanyaan kepada siswa (Nurmasyitha & Hajrah, 2021). Apersepsi sendiri sangat membantu guru untuk menstimulasi keaktifan siswa di dalam kelas agar jauh lebih antusias serta juga lebih paham terhadap materi yang diberikan (Kamila, 2023).

Penyampaian rencana pembelajaran merupakan suatu tahapan yang dapat disampaikan oleh seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. penyampaian rencana pembelajaran meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu menyusun rencana pembelajaran, persiapan bahan ajar, persiapan sarana dan prasarana, membuat instrumen penelitian serta alokasi waktu untuk mata pelajaran pendidikan jasmani (Firmanto & Pujiyanto, 2021). Selain itu berdasarkan hasil analisis pengisian pernyataan kuesioner

penelitian terhadap variabel pendahuluan yang diperoleh dari indikator menyampaikan rencana pembelajaran, dapat dilihat dari perolehan data persentase sebesar 86% dari hasil pengisian responden sebanyak 120 siswa. Data yang dihasilkan dapat dikategorikan sangat baik, hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang dari penyampaian rencana pembelajaran dapat disimpulkan telah melakukan cara efektif. Penyampaian rencana pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang bertujuan untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana siswa siswi tersebut mengikuti arahan dari guru PJOK dari awal sampai akhir pembelajaran yang ditetapkan pada RPP oleh guru PJOK SMKN 8 Malang. penyampaian rencana kegiatan dalam apersepsi akan membuat peserta didik terdorong mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir, karena mereka mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama pembelajaran (Sumarni, 2017).

Variabel kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang yang memperoleh persentase sebesar 88% yang apabila dikategorikan masuk pada kategori sangat baik. Hasil yang berbeda pada penelitian serupa ditunjukkan hasil penelitian dari (Wahyudi et al., 2019) dalam keterlaksanaan kurikulum 2013 pembelajaran PJOK yang dilakukan di sekolah menengah atas negeri se-kota Singkawang memperoleh hasil dalam beberapa kategori diantaranya kategori baik dengan memperoleh persentase 59%. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada kegiatan pendahuluan telah dilakukan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari usaha guru pendidikan jasmani menyampaikan kegiatan pendahuluan dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis pengisian pernyataan kuesioner penelitian terhadap variabel kegiatan inti yang diperoleh dari beberapa indikator diantaranya penguasaan materi, dapat dilihat dari perolehan data persentase sebesar 83% dari hasil pengisian responden sebanyak 120 siswa. Data yang dihasilkan dapat dikategorikan sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang dari pembelajaran tersebut telah efektif. Materi pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran tersebut, hal tersebut dapat ditunjukkan pada guru pendidikan jasmani yang selalu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan menyampaikan materi sesuai dengan tingkatan belajar. Penguasaan materi suatu hal yang harus ada pada siswa dan guru guna untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya (Nursalam et al., 2014). sedangkan Menurut (Nugroho et al., 2022) guru tidak hanya dituntut untuk dapat memberikan informasi saja tetapi guru diharapkan mampu untuk menguasai informasi yang akan diberikan dan mampu untuk menjelaskan informasi yang telah diberikan sebagai bahan ajar tersebut.

Selain itu berdasarkan hasil analisis pengisian pernyataan kuesioner penelitian terhadap variabel kegiatan inti yang diperoleh dari indikator pendekatan atau strategi pembelajaran, dapat dilihat dari perolehan data persentase sebesar 80% dari hasil pengisian responden sebanyak 120 siswa. Data yang dihasilkan dapat dikategorikan baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang dari penyampaian rencana pembelajaran dapat disimpulkan telah melakukan dengan baik. Strategi atau pendekatan yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani di SMKN 8 Malang telah melakukan dengan benar dan tepat dalam pembelajaran. strategi pembelajaran ialah suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai secara efektif dan efisien (Marbun, 2019).

Hasil analisis pengisian pernyataan kuesioner penelitian terhadap variabel kegiatan inti yang diperoleh dari indikator pemanfaatan media pembelajaran, dapat dilihat dari perolehan data persentase sebesar 76% dari hasil pengisian responden sebanyak 120 siswa. Data yang dihasilkan dapat dikategorikan baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang dari penyampaian rencana pembelajaran dapat disimpulkan telah melakukan cara efektif. Pemanfaatan media pembelajaran hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PJOK di SMKN 8 Malang telah menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran untuk mengefektifkan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan di SMKN 8 Malang lebih dari satu media pembelajaran seperti pengamatan langsung, berupa video, google, gambar dan lain-lain. penggunaan bahan ajar pada aktivitas belajar mengajar bisa mengoptimalkan pemahaman konsep serta kreativitas, hingga siswa berminat dalam mencermati pemaparan materi oleh pengajar pendidikan jasmani serta menunjang pelajar menyerap informasi yang diberikan (Kurniawan, 2013).

Hasil analisis pengisian pernyataan kuesioner penelitian terhadap variabel kegiatan inti yang diperoleh dari indikator pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa, dapat dilihat dari perolehan data persentase sebesar 85% dari hasil pengisian responden sebanyak 120 siswa. Data yang dihasilkan dapat dikategorikan sangat baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang dari penyampaian rencana pembelajaran bisa dibuat simpulan telah melakukan secara efektif. Faktor pembelajaran yang memelihara dan merangsang ketertiban siswa menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani di SMKN 8 Malang telah mampu melibatkan siswa dalam pembelajaran dan guru pendidikan jasmani mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar. Guru pendidikan jasmani juga merespon positif terhadap siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, hal tersebut dapat melatih siswa berpikir kritis dan memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran (Wibowo, 2016).

Hasil analisis pengisian pernyataan kuesioner penelitian terhadap variabel kegiatan inti yang diperoleh dari indikator kemampuan khusus dalam pembelajaran, dapat dilihat dari perolehan data persentase sebesar 81% dari hasil pengisian responden sebanyak 120 siswa. Data yang dihasilkan dapat dikategorikan sangat baik, hal menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang dari penyampaian rencana pembelajaran dapat disimpulkan telah melakukan secara efektif. kemampuan khusus siswa dalam pembelajaran suatu teknik yang dimiliki oleh siswa yang dapat ditampilkan dalam penguasaan konsep secara benar atau tidak menampilkan kesalahan konsep (miskonsepsi) dalam pembelajaran. Pada dasarnya setiap siswa memiliki kemampuan khusus masing-masing dan aktivitas yang berbeda. Agar dapat mencapai kondisi kebugaran jasmani yang optimal, maka perlu membiasakan melakukan latihan jasmani yang melibatkan komponen kebugaran jasmani dengan teknik yang benar (Pradana et al., 2023). Sedangkan menurut Purnama (2017) yang dikutip oleh (Jannah & Winarno, 2022) mengatakan bahwa latihan adalah proses pengulangan gerak yang dilaksanakan secara sistematis, bertahap, terus-menerus, dan beban meningkat teratur dengan tujuan mencapai prestasi yang maksimal.

Hasil analisis pengisian pernyataan kuesioner penelitian terhadap variabel kegiatan inti yang diperoleh dari indikator penilaian proses dan hasil belajar, dapat dilihat dari perolehan data persentase sebesar 83% dari hasil pengisian responden sebanyak 120 siswa. Data yang dihasilkan dapat dikategorikan sangat baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan

pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang dari penyampaian rencana pembelajaran dapat disimpulkan telah melakukan secara efektif. Dalam proses penilaian, tes dan non-tes suatu alat atau instrumen yang digunakan sebagai sarana penilaian untuk mengetahui tercapainya atau tidaknya standar kompetensi yang digunakan guru, hal tersebut sebagai acuan untuk mengambil langkah yang tepat selanjutnya (Anggraini, 2021). Sedangkan menurut (Aji & Winarno, 2016) penilaian dalam bidang pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk menilai diri mereka sendiri, yang memberikan informasi untuk digunakan sebagai umpan balik untuk memodifikasi aktivitas belajar dan mengajar dengan tujuan memantau hasil belajar siswa, untuk meningkatkan kualitas program dan belajar. Penilaian proses hasil belajar pendidikan jasmani di SMKN 8 Malang dapat dinilai dari keaktifan siswa dalam pembelajaran, sikap, kemajuan belajar, tugas dan ujian akhir. Hal tersebut dapat dilakukan oleh siswa dengan baik dan senang. Penilaian merupakan suatu hal yang harus ada dalam pendidikan, proses penilaian tersebut merupakan tugas guru yang dilakukan setelah atau saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan dan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa (Ardyanto et al., 2016).

Hasil analisa pengisian pernyataan angket penelitian terhadap variabel kegiatan inti yang didapatkan melalui parameter penggunaan bahasa, bisa ditunjukkan dari perolehan data persentase sebesar 81% dari hasil pengisian responden sebanyak 120 siswa. Data yang dihasilkan dapat dikategorikan sangat baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang dari penyampaian rencana pembelajaran dapat disimpulkan telah melakukan secara efektif. Pada indikator penggunaan bahasa guru pendidikan jasmani di SMKN 8 Malang telah dapat menggunakan bahasa lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Penggunaan bahasa antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran telah menggunakan bahasa ataupun penataan kalimat yang mudah dimengerti oleh semua siswa maupun guru PJOK sendiri, dan penyampaian materi dengan intonasi atau volume berbicara kepada siswanya yang dapat didengar sampai siswa yang berdiri atau duduk dikebelang, dan menggunakan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh siswa. siswa akan memilih dan mengambil bentuk bahasa yang dibutuhkan untuk lancar dalam berkomunikasi (Garate, 2017). Bahasa sendiri merupakan kaidah dan fungsi yang menggambarkan keleluasan orang dalam berpikir. Penggunaan bahasa dalam pembelajaran pada umumnya dibagi menjadi dua yaitu penggunaan bahasa verbal dan non verbal. Penggunaan bahasa verbal hendaknya dilakukan melalui pilihan-pilihan kata yang disesuaikan dengan bidang studi, spesifikasi atau kekhasan pesan/materi/bahan ajar, kedalaman berdasarkan jenjang satuan pendidikan, ketersediaan/kekongkretan, kemampuan kemampuan untuk mencerna, dan kondisi sosial budaya, sedangkan bahasa non verbal baik berupa komunikasi objek, kinetik, suara dan sentuhan dapat menumbuhkan makna, persepsi, sikap dan pemberian motivasi pada siswa dalam melakukan pembelajaran (Wicaksono, 2016).

Variabel kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang yang memperoleh persentase sebesar 81% yang apabila dikategorikan masuk pada kategori sangat baik. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan di SMP Kecamatan Pakis yang berjudul pelaksanaan pembelajaran PJOK yang meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan sampai efektivitas pembelajaran, hasil dari pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan inti memperoleh hasil cukup baik (Taqwim et al., 2020). Sedangkan menurut (Afrinal & Umar, 2019) dengan penelitian yang serupa yang berjudul tinjauan pelaksanaan pembelajaran PJOK SD Gugus III kecamatan koto VII kabupaten sijunjung, dengan variabel kegiatan inti memperoleh hasil 90% dengan kategori sangat baik,

hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK SD gugus III Kecamatan Koto VII Kabupaten sijunjung pada kegiatan inti telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Bersumber hasil analisa responden pernyataan kuesioner penelitian terhadap variabel penutup yang diperoleh dari satu indikator yaitu refleksi dan rangkuman pembelajaran, dapat dilihat dari perolehan data persentase sebesar 81% dari hasil pengisian responden sebanyak 120 siswa. Data yang dihasilkan dapat dikategorikan sangat baik, hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang dari pembelajaran tersebut telah efektif. Dalam refleksi dan rangkuman pembelajaran yang dilakukan di SMKN 8 Malang guru pendidikan jasmani telah melakukan dengan baik. Refleksi dan rangkuman pembelajaran dilakukan ketika pembelajaran hampir selesai, guru pendidikan jasmani sering memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa selama pembelajaran dilakukan, dan memberikan pengevaluasian terhadap siswa mengenai pembelajaran sebelumnya, yang bertujuan untuk mencari tahu kekurangan dalam proses pembelajaran yang dapat diperbaiki di pertemuan selanjutnya. Menurut (Strategi et al., 2015) dengan diberikan rangkuman dari materi yang disajikan akan membantu siswa yang belum memahami pokok isi pembelajaran, baik dalam susunan atau hubungan antara beberapa konsep atau prinsip yang diajarkan, maka dalam hal ini rangkuman akan menambahkan pemahaman dari materi yang disajikan tersebut. Rangkuman pembelajaran merupakan salah satu model rancangan dalam pembelajaran yang sangat penting sekali dilakukan sebab disamping mengandalkan peninjauan kembali pada materi yang telah disajikan, juga berguna untuk mencegah agar tidak terjadi kelupaan pada materi yang baru diajarkan (Wening, 2022).

Variabel kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket di SMKN 8 Malang yang memperoleh persentase sebesar 81% yang apabila dikategorikan masuk pada kategori sangat baik. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Taqwim et al., 2020) dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan sampai efektivitas pembelajaran, hasil dari pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan inti memperoleh hasil kurang sekali, maka perlunya peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang ada pada SMP Kecamatan Pakis. Menurut (Nurul Raodatun Hasanah et al., 2021) dengan penelitian yang serupa dengan judul survei pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring, memperoleh nilai 3,16 jika dikategorikan nilai tersebut dapat dikategorikan baik. Penelitian yang serupa pada penelitian (Bangun et al., 2022) dengan judul survei pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19, pada aspek kegiatan penutup dengan jumlah sampel 98 siswa, penelitian tersebut memperoleh skor rata-rata 73,65 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket siswa kelas X di SMKN 8 Malang memperoleh 83% masuk pada kategori sangat baik. Hasil tersebut diperoleh dari responden siswa kelas X di SMKN 8 Malang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sayudha & Hariyoko, 2022) dengan judul “survei tingkat pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui daring di SMKN 8 Malang” memperoleh hasil 75,45% jika dikategorikan masuk pada kategori “tinggi”. Hasil tersebut membuktikan bahwa ada peningkatan hasil pelaksanaan pembelajaran siswa di SMKN 8 Malang yang sebelumnya 75,45% kini naik menjadi 83% masuk pada kategori sangat “baik”. Hasil yang berbeda lagi pada penelitian (Mansur & Hariyoko, 2022) dengan judul “survei pelaksanaan pembelajaran online mata pelajaran PJOK di MAN 1 Bojonegoro dengan penelitian yang serupa telah memperoleh hasil 72, 86% masuk pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pjok di MAN 1 Bojonegoro telah dilaksanakan dengan baik. Hasil

perolehan terhadap dua penelitian terdahulu mendapatkan hasil kategori yang sama yaitu “baik”. Perolehan hasil pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMKN 8 Malang dengan kategori “sangat baik” membuktikan pelaksanaan pembelajaran PJOK mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup telah dilaksanakan dengan sangat baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dapat disimpulkan bahwasanya implementasi pembelajaran PJOK materi bola basket siswa kelas X di SMKN 8 Malang yang dijelaskan pada tiga variabel diantaranya yaitu variabel kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dengan memperoleh hasil persentase 83%. Penelitian ini bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK materi bola basket siswa kelas X di SMKN 8 Kota Malang pada variabel kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup memperoleh kategori pelaksanaan pembelajaran yang sangat baik.

Daftar Rujukan

- Afrinal, A., & Umar, A. (2019). Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Gugus III Kec.koto VII Kab.Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 188–191.
- Aji, B. S., & Winarno, M. E. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan. *Jurnal Pendidikan*, 1 no 7(April 2015), 267–283. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6594/2817>
- Anggraini, F. (2021). Evaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji, Riau*, 1–6. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/d9ren>
- Ardyanto, E., Winarno, M., & Adi, S. (2016). Pengembangan Instrumen Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) untuk Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(10), 1897—1903-1903.
- Bangun, A., Parwata, I. G. L. A., & Adi, I. P. P. (2022). Survey Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 36–42. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.47422>
- Cahyadi, P., Susianti, E., & Febi, K. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 4079–4089.
- Darmawati, D., Tandiyo, Rahayu, A. R., & R.C. (2017). Leadership Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 108–116. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17359>
- Firmanto, S., & Pujiyanto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri Di SMP Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 205 – 213. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes/article/view/43570>
- Garate, J. (2017). No Title سلطنة عمان. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Jannah, U., & Winarno, M. (2022). Survei Kualitas Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 8 Kota Malang. *Sport Science and Health*, 4(2), 146–155. <https://doi.org/10.17977/um062v4i22022p146-155>
- Kamila, Z. (2023). Pengaruh Apersepsi Guru PAI Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Kelas VIII di SMPI Ash-Shibgoh Bitung Jaya “Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(1), 50–64. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v3i1.511>
- Kharisma, B. A., Hariyoko, H., Mu’arifin, M., & Heynoek, F. P. (2022). Survei Tingkat Pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK. *Sport Science and Health*, 4(6), 508–517. <https://doi.org/10.17977/um062v4i62022p508-517>
- Kurniawan, A. D. (2013). Metode inkuiri terbimbing dalam pembuatan media pembelajaran biologi untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kreativitas siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1), 8–11. <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i1.2503>

- Mansur, A., & Hariyoko, H. (2022). Survei Pelaksanaan Pembelajaran Online Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MAN 1 Bojonegoro. *Sport Science and Health*, 4(3), 250–257. <https://doi.org/10.17977/um062v4i32022p250-257>
- Marbun, P. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF Oleh Dr. Purim Marbun, M. Th ABSTRAK. *DIEGESIS Jurnal Teologi*, 4, 46.
- Nugroho, A. I. A., Wahyudi, U., & Yudaswara, D. S. (2022). Kinerja Guru Pamong Terhadap Peningkatan KPL Penjas di SMP Kota Malang. *Sport Science and Health*, 4(4), 367–375. <https://doi.org/10.17977/um062v4i42022p367-375>
- Nurmasyitha, N., & Hajrah, H. (2021). Apersepsi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Youtube. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 64. <https://doi.org/10.26858/indonesia.v2i1.19306>
- Nursalam, Anita, N., & Sulasteri, Sri, P. P. (2014). Pengaruh Penguasaan Materi Prasyarat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 1 Sinjai Timur. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 2(1), 17–30. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/view/2718/2976>
- Nurul Raodatun Hasanah, I Putu Panca Adi, & I Gede Suwiwa. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Pambudi, M. I., Winarno, M., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan di MA Swasta Kabupaten Lumajang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(1), 110–116. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Pradana, K. A., Kurniawan, A. W., Winarno, M. E., & Kurniawan, R. (2023). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa di Sekolah Dasar Negeri Padangan 1 Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v15i1.56191>
- Sayudha, A., & Hariyoko, H. (2022). Survei Tingkat Pelaksanaan Pembelajaran PJOK melalui Daring di SMKN 8 Malang. *Sport Science and Health*, 4(3), 280–293. <https://doi.org/10.17977/um062v4i32022p280-293>
- Setia, D. Y., & Winarno, M. E. (2021). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Tim Bola Basket. *Sport Science and Health*, 3(3), 107–116. <https://doi.org/10.17977/um062v3i32021p107-116>
- Sumarni, S. (2017). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 6(53), 45–57. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i3.453>
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>
- Wahyudi, W., Haetami, M., & Hidasari, F. P. (2019). Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35387>
- Wawan, W., Simanjuntak, V. G., & Kaswari, K. (n.d.). Penerapan Media Pembelajaran Yangdimodifikasi Untuk Meningkatkan Eefktivitas Belajar Dribble Bola Basket Siswa SMP. *Neliti.Com*, 1–12. <https://www.neliti.com/publications/213661/penerapan-media-pembelajara-yangdimodifikasi-untuk-meningkatkan-eefktivitas-bela>
- Wening, T. (2022). 62-180-1-Pb. 1(1), 48–57. <https://deepublishstore.com/blog/cara-resume-jurnal>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(2), 9–19. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m/article/download/19211/16053>